

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti berupaya untuk mendapatkan pemahaman mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Dimana peneliti pada tahap awalnya melakukan penjelajahan, selanjutnya melakukan pengumpulan data secara mendalam. Karena data sosial sering sulit dipastikan kebenarannya. Dengan metode kualitatif, melalui teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan) dimana pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan metode yang sama seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dengan ini kepastian data akan lebih terjamin (Sugiyono, 2019).

Alasan lain peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Karena obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang valid yang diprasyarkan kualitatif yaitu melalui berbagai metode penelitian terhadap sesuatu obyek seperti melalui wawancara mendalam,

observasi, studi dokumen dan dengan melakukan triangulasi (Sugiyono, 2014).

### 3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian (Nasution, 2006). Desain penelitian yang dipilih adalah studi fenomenologi. Fenomena kejadian yang sedang berlangsung selanjutnya dianalisis untuk diambil manfaat penelitian tersebut sehingga diperlukan penelitian ilmiah. Metode ini sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yaitu menganalisis pengelolaan BMN Kementerian Pertahanan RI melalui mekanisme pemanfaatan untuk meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Kemhan RI dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai pengelolaan BMN U.O. Kemhan RI melalui mekanisme pemanfaatan untuk meningkatkan PNBP. Penelitian dilakukan pada bulan September hingga bulan November 2021. Pelaksanaan penelitian mengacu pada kalender akademik Universitas Pertahanan dengan jadwal sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

NO	KEGIATAN UTAMA	BULAN						
		JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN
1	Bimbingan dan Konsultasi	■	■	■	■	■	■	■
2	Penyusunan Proposal	■	■	■				
3	Sidang Proposal			■				
4	Perbaikan Hasil Sidang Proposal				■			
5	Pengumpulan dan Pengolahan Data		■	■	■	■		
6	Penyusunan Tesis				■	■	■	■

7	Pengajuan Seminar Hasil								
8	Seminar Hasil								
9	Perbaikan Seminar Hasil								
10	Pengajuan Sidang Tesis								
11	Sidang Tesis								
12	Perbaikan Hasil Sidang Tesis								

Sumber: Diolah Peneliti

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (atribut) akan diteliti. Dengan kata lain subyek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian (Unhan RI, 2021). Menurut Moleong (2010) mendiskripsikan subjek penelitian sebagai subjek yang memiliki informasi dan dapat memberikan keterangan yang kredibel terkait topik penelitian. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2020). Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum bukan untuk digeneralisasi. Penentuan Subyek dari penelitian ini adalah para pemangku kepentingan dalam Pengelolaan BMN dan PNBP U.O. Kemhan RI. Adapun subyek penelitian dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Subyek Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Kolonel Czi Budi Wardana	Kabid I Pus BMN Baranahan Kemhan RI
2	Sri Mulyani, S.E., M.M.	Kasubbag BMN Bag Konbang Biro Umum Setjen Kemhan RI
3	Evi Sondang, S.E., M.Ak.	Kasubbid PNBPN, Hibah, dan BLU Bidang APK Puslapbinkuhan Kemhan RI
4	Silvia Anugrahwati, S.E., M.M.	Kasi Pemindahtanganan Subdit Tanah dan Bangunan Dit Fasjas Ditjen Kuathan Kemhan RI
5	Siska Damayanti, S.E., M.M.	Kasubbag Bendahara Bag Proglap Set Badiklat Kemhan RI
6	Hari Widodo, S.I.P, M.M	Kasubbag Tata Usaha Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan RI
7	Daryanto	Pelaksana BMN Dit BMN Ditjen Kekayaan Negara Kemenkeu
8	Sharip Hidayatulloh, S.E., Akt, CAP.	Pemeriksa, BPK RI

Sumber: Diolah Peneliti

### **3.3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Moleong, 2010). Objek penelitian dikatakan sebagai suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Pendapat lainnya oleh Spredley (sebagaimana dikutip dalam Sugiyono, 2020, p.285) menyatakan bahwa objek merupakan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergi. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian

yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya. Berdasarkan pemahaman diatas, objek penelitian dari penelitian ini adalah Pengelolaan Barang Milik Negara U.O. Kementerian Pertahanan RI melalui Pemanfaatan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pengumpul data (Sugiyono, 2019). Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner kepada para pegawai di lingkungan Kementerian Pertahanan yang terlibat dalam pengelolaan BMN. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data misalnya lewat orang lain ataupun lewat dokumen. Data sekunder yang diperoleh berupa dokumen yang terkait dengan penelitian.

Menurut Creswell (2010), teknik pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara baik yang terstruktur ataupun tidak, dokumentasi, materi- materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam atau mencatat informasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi nyata dilapangan, baik menggunakan data primer maupun sekunder serta dilakukan dengan teknik pengumpulan data secara kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Observasi. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti melakukan suatu pengamatan di lapangan atau lokus penelitian serta melakukan pencatatan

langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diteliti, untuk menjaga orisinalitas dan akurasi data yang diperoleh di lapangan. Metode observasi atau pengamatan ini, dapat juga dilakukan peneliti dengan menyiapkan seperangkat instrumen observasi penelitian, yang dikenal dengan "*Checklist Observation*". Dalam melaksanakan observasi ini peneliti melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara langsung dilapangan dengan menggunakan pendekatan induktif sehingga peneliti dapat menemukan hal hal yang kemungkinan tidak terungkap pada saat pelaksanaan wawancara, dapat menemukan hal-hal diluar persepsi responden. Adapun manfaat yang diperoleh oleh peneliti saat observasi adalah dengan berada di lapangan peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, maka berdasarkan observasi diatas dapat memperoleh pandangan yang menyeluruh, pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak di pengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau discovery, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, peneliti dapat menemukan hal-hal diluar persepsi responden sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

- b. Wawancara. Peneliti akan menggunakan teknik wawancara yang mendalam atau in-depth interview dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini sebagai upaya untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan melakukan wawancara semiterstruktur karena dinilai teknik tersebut akan memberikan keluasaan bagi peneliti dalam memperoleh data

tanpa keluar dari materi pokok yang akan dicari. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2013). Dengan teknik wawancara yang mendalam atau in-depth interview maka peneliti harus memegang teguh konsistensi arah penelitian, walaupun dalam proses wawancara akan menemukan hal baru yang dikemukakan oleh pelaku atau narasumber di lapangan. Penyiapan bahan pertanyaan wawancara yang semi terstruktur dijadikan pedoman bagi peneliti. Teknik wawancara membutuhkan waktu yang lebih lama, sehingga membutuhkan pedoman dan pemikiran lebih lanjut tentang pelaksanaannya (Arikunto, 2006). Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Dalam hal ini, mula-mula peneliti sebagai interviewer (pewawancara) menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam guna mencari data yang lebih banyak dan akurat untuk kepentingan pelaksanaan penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara mendalam dan secara bertahap. Patton (1980) menggolongkan enam jenis pertanyaan dan setiap pertanyaan saling berkaitan, yaitu:

- 1) Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman perilaku.
  - 2) Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat atau nilai.
  - 3) Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan.
  - 4) Pertanyaan tentang pengetahuan.
  - 5) Pertanyaan yang berkenaan dengan indera.
  - 6) Pertanyaan berkaitan dengan latar belakang dan demografi.
- c. Dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, sebagai sarana pelengkap dari penggunaan

teknik observasi/pengamatan dan wawancara. Peneliti perlu menyiapkan dokumen berupa rencana, laporan ataupun data-data yang nantinya dapat dijadikan informasi tambahan, bahkan tidak menutup kemungkinan dari dokumen yang ada dapat ditemukan hal baru. Guna meyakini validitas dari dokumen yang disiapkan, maka peneliti akan menyeleksi setiap dokumen yang digunakan sebagai unsur pendukung dalam penelitian serta penguat obyek yang akan diteliti. Dokumentasi digunakan sebagai bahan bukti kegiatan penelitian yang dapat dianalisa ulang dan menguatkan temuan-temuan pada kegiatan observasi dan wawancara. Dokumentasi tersebut mencakup tentang catatan di lapangan, foto-foto, rekaman suara hasil wawancara, dan lain-lain.

- d. Studi Pustaka. Dalam hal ini peneliti melaksanakan suatu langkah pengumpulan data yang diperlukan dengan cara mempelajari buku-buku dan referensi yang ada dan diperlukan bagi kepentingan penelitian, serta bahan lainnya yang dianggap sesuai dengan masalah yang diteliti. Dengan mempelajari sumber dokumen tersebut diharapkan ditemukan hal-hal yang dapat digunakan dalam proses penelitian.

### **3.5 Teknik Pengolahan Data**

Tahapan pengolahan data diawali dengan pemeriksaan data. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2010). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono,

2019). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang peneliti laksanakan, sebagai berikut:

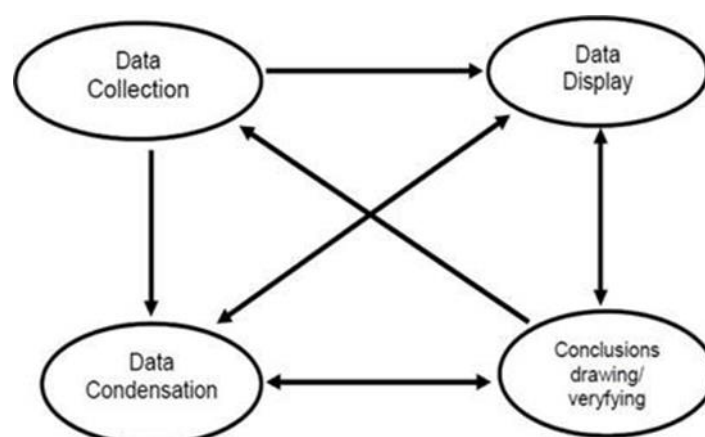
- a. *Credibility*. Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan dalam penelitian, triangulasi data secara sumber, teknik, dan waktu, serta dengan menggunakan referensi yang terpercaya.
- b. *Transferability*. *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel dapat diambil.
- c. *Dependability*. *Reliabel* atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Maka penelitian yang *dependability* atau reliabel adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan orang lain dengan proses yang sama akan menghasilkan hasil yang sama pula. Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses.
- d. *Confirmability*. Objektivitas pengujian kualitas disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang, sehingga apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah di memenuhi standar *confirmability*.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Rachbini (2018), analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah terkumpul, penginterpretasian hasil, dan disertai dengan kesimpulannya. Data yang akan diolah dan dianalisis pada

penelitian ini merupakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber. Menganalisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis tentang data, baik data primer maupun sekunder yang berlangsung setelah pengumpulan data selesai. Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya disusun dan dirinci, perincian dilakukan untuk mendeskripsikan fenomena secara utuh dan tertata, sehingga mudah untuk dipahami. Setelah data dideskripsikan, selanjutnya dilakukan analisis berdasarkan teori yang relevan terhadap data tersebut sehingga dapat diketahui kesesuaian antara permasalahan dengan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian dilakukan sejak sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Artinya, peneliti telah melakukan analisis mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman (2014) adapun teknik analisis yang akan dilakukan adalah analisis sebelum memasuki lapangan, meliputi kegiatan analisis terhadap data hasil studi pendahuluan, atau mempelajari data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Serta untuk analisis selama di lapangan (Miles dan Huberman, 2014), dengan proses yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian yang meliputi kegiatan, sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Components of Data Analysis: Interactive Model**

Sumber: Matthew B. Miles, Huberman, and Saldana, Johny (2014)

- a. Pengumpulan data. Merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Kondensasi data (*data condensation*), yaitu setelah melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul di lapangan penelitian. Kondensasi data digunakan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisir data guna mendapatkan kesatuan data serta menemukan kesimpulan final yang dapat diverifikasi. Sehingga hal ini mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari solusinya bila diperlukan.
- c. *Data display* (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif teks wawancara yang dilakukan terhadap narasumber sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Display data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sebagainya. Miles dan Huberman (2014) menyatakan yang paling penting digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat berupa grafik, matriks dan *network* (jaringan kerja).
- d. *Conclusion Drawing/Verification*. dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam

penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Berdasarkan uraian di atas, maka seluruh data pendukung akan dikumpulkan melalui proses wawancara, pencatatan di lapangan, dan dokumentasi, selanjutnya diolah dengan mengkategorisasi dan menjabarkan ke dalam unit-unit sesuai dengan bagian yang membahasnya. Keandalan dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu dengan data yang di dapat dari sumber atau metode lain.

- e. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, yaitu setelah data diverifikasi kemudian ditarik suatu kesimpulan berdasarkan bukti- bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan telah didukung dengan bukti- bukti yang konsisten dan valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau yang dapat dipercaya. Kegiatan ini merupakan unsur penting dalam teknik analisis data pada penelitian kualitatif dan selanjutnya melalui kesimpulan tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.